

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Konstruksi pada PT. Widy Kencana Jaya Kuala Tanjung, Sumatera Utara.
2. *Job Burnout* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Konstruksi pada PT. Widy Kencana Jaya Kuala Tanjung, Sumatera Utara.
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan *Job Burnout* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Konstruksi pada PT. Widy Kencana Jaya Kuala Tanjung, Sumatera Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT. Widy Kencana Jaya Kuala Tanjung, Sumatera Utara

Berdasarkan penilaian responden dalam penelitian ini, upaya yang sebaiknya dilakukan pihak perusahaan yaitu:

- a. PT. Widy Kencana Jaya dapat mempertimbangkan optimalisasi ketersediaan fasilitas kesehatan seperti pos P3K yang dilengkapi dengan tenaga medis atau paramedis terlatih, sebagai bagian dari penguatan sistem K3 secara menyeluruh. Selain itu, perluasan jangkauan program pelatihan K3 kepada seluruh pekerja lapangan dinilai strategis guna semakin memperkuat budaya keselamatan kerja di setiap lini operasional. Pelatihan dapat diselenggarakan secara rutin dan terjadwal melalui metode *in-house training* maupun dengan

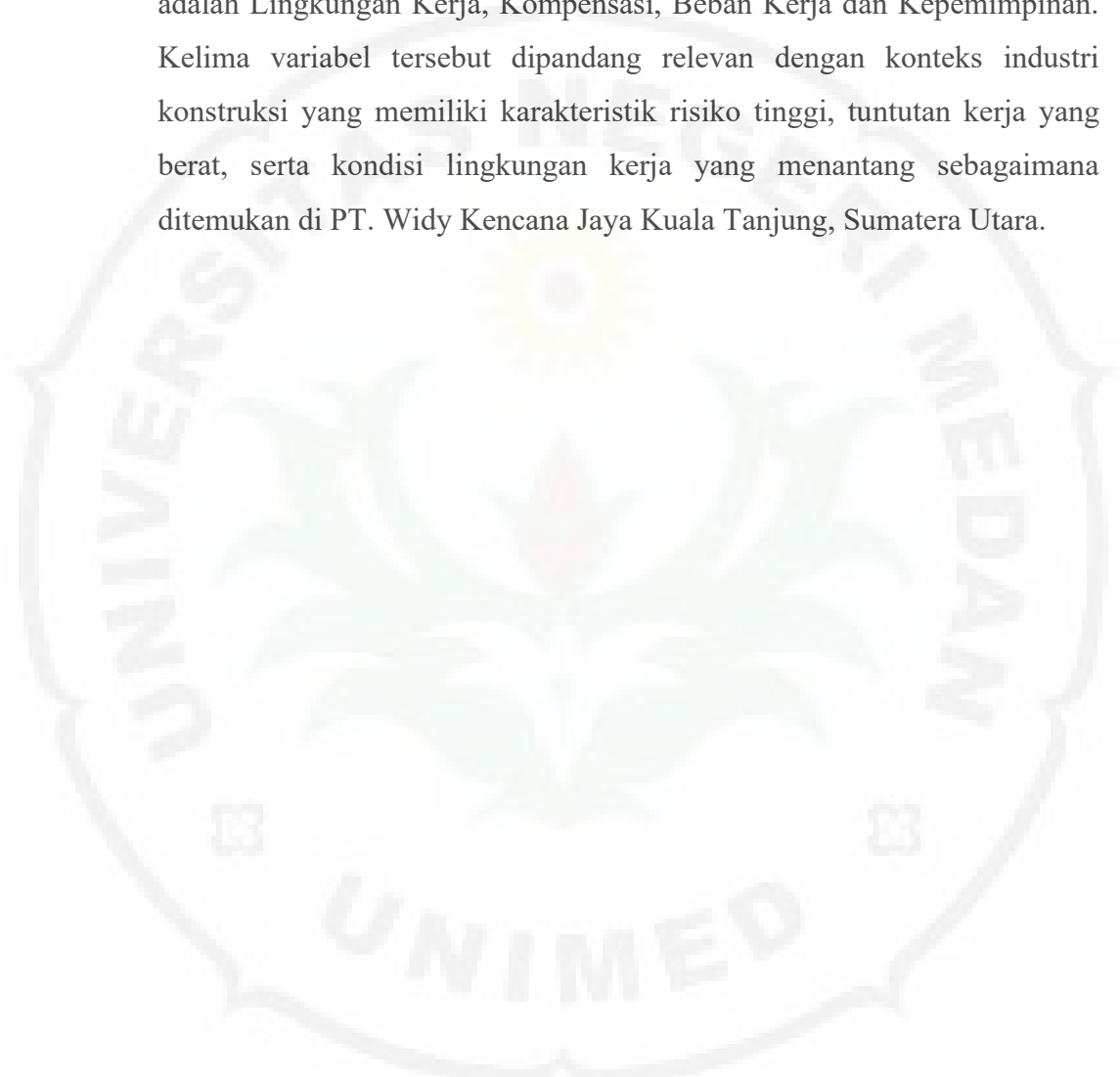
mengikutsertakan karyawan dalam berbagai *workshop* K3 yang relevan, sehingga pemahaman dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan kerja dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

- b. PT. Widy Kencana Jaya dapat mempertimbangkan peninjauan dan penyesuaian jadwal kerja karyawan secara berkala, dengan memastikan tersedianya waktu pemulihan yang memadai di sela-sela aktivitas kerja. Penerapan rotasi tugas yang proporsional serta optimalisasi jumlah tenaga kerja pada periode proyek yang padat dapat menjadi langkah strategis. Pada periode tersebut, pemanfaatan tenaga kerja fleksibel dapat dipertimbangkan sebagai solusi dalam mendistribusikan beban kerja secara lebih efisien. Selain itu, penyediaan program dukungan kesejahteraan psikologis, seperti sesi konseling atau forum berbagi antar karyawan, dapat menjadi sarana yang efektif dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kesejahteraan mental karyawan.
- c. PT. Widy Kencana Jaya dapat terus mengembangkan sistem manajemen kinerja yang suportif dan berorientasi pada pertumbuhan, melalui penetapan target yang realistis, terukur, serta didukung oleh evaluasi berkala yang bersifat konstruktif. Pemberian apresiasi yang tulus kepada karyawan atas dedikasi dan kontribusi mereka, baik melalui pengakuan, penghargaan, maupun kesempatan pengembangan karier, diharapkan dapat menjadi sumber motivasi yang mendorong seluruh karyawan untuk terus bertumbuh dan memberikan yang terbaik bagi kemajuan perusahaan secara berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan *Job Burnout* terhadap Kinerja Karyawan Konstruksi pada PT. Widy Kencana Jaya Kuala Tanjung, Sumatera Utara. Pada penelitian berikutnya, disarankan untuk menambahkan atau mengganti variabel lain guna mengetahui faktor-faktor lainnya di luar variabel yang diteliti untuk

mengetahui Kinerja Karyawan. Variabel yang mungkin bisa digunakan adalah Lingkungan Kerja, Kompensasi, Beban Kerja dan Kepemimpinan. Kelima variabel tersebut dipandang relevan dengan konteks industri konstruksi yang memiliki karakteristik risiko tinggi, tuntutan kerja yang berat, serta kondisi lingkungan kerja yang menantang sebagaimana ditemukan di PT. Widy Kencana Jaya Kuala Tanjung, Sumatera Utara.



THE
Character Building
UNIVERSITY